

Representasi identitas lokal sebagai sebuah Subculture analisis kritis pada komik Garudayana = Representation of local identity as subculture critical analysis to comic Garudayana

Whisnu Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317263&lokasi=lokal>

Abstrak

Serbuan komik manga membawa keprihatinan pada nilai-nilai lokal yang semakin lama dirasa mengabur. Komik Garudayana hadir dengan membawa identitas lokal bagi pembaca komik saat ini. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana komik Garudayana yang mengandung nilai manga merepresentasikan identitas lokal sebagai sebuah subculture.

Tujuan penelitian ini rnengkaji melalui tiga level analisis Fairclough, sejauh mana keterlibatan komikus Garudayana dalam menghidupkan sebuah komik dengan identitas lokal yang sarat dengan nilai manga mampu mensosialisasikannya kepada masyarakat. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini kritis dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan komikus Garudayana berhasil memberikan nyawa pada setiap panelnya yang sarat dengan nilai manga dan dari ketiga informan yang diwawancara, rnereka senang dan puas dengan kehadiran Garudayana, yang tidak kalah dengan komik-komik Jepang sebagai kebudayaan dominan.

The invasion of manga comics brings concern to the local values that become increasingly faded away as times goes. The Garudayana comic presents a new local identity to the comic readers in Indonesia at this time. This research is questioning about how the Garudayana which is contain manga values representing local identity as subculture.

The purpose of this research is to examine with a three level analysis from Fairclough, how far the Garudayana author involved animating the comic in a local identity which loaded in manga values, then able to publishing it to the society. The paradigm that used in this research is a critical paradigm with a qualitative approach.

The result of this research shows that the Garudayana author did well in giving real life experiences in every panel. All of the informants feels happy and also excited with it existence in the middle of Japanese manga as dominant culture.